

Pengaruh Behavioral Motivation, Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimum, Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Rita J. D. Atarwaman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi akuntansi,
Universitas Pattimura

E-mail : rita.atarwaman72@gmail.com

Abstrak,

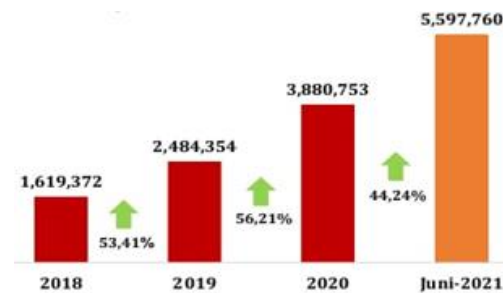
This study aims to determine the effect of behavioral motivation, investment knowledge, minimum investment capital, and risk preferences on student investment interest in the capital market. The variable of student investment interest is the dependent variable in the study. While the behavioral motivation variables, investment knowledge, minimum investment capital, and risk preferences are independent variables in the study. The object of this research is students from the Faculty of Economics and Business, University of Pattimura. The sampling technique in this study used simple random sampling method, where the sample was determined based on the slovin formula. The research sample was 136 students (one hundred and thirty six students). The research analysis used the SPSS version 26 program analysis tool. The instrument used in this study was a questionnaire distributed via google form. The results showed that the behavioral motivation variables, minimum investment capital, and risk preferences had a significant effect on students' investment interest in the capital market. While the investment knowledge variable has no effect on student investment interest in the capital market.

Keywords: Behavioral Motivation, Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Risk Preference, Student Investment Interest, Capital Market.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan keuangan atau ekonomi bagi perorangan maupun organisasi. Menurut Hidayat (2018) Investasi adalah kegiatan pembelian beberapa aset dengan harapan bisa memberikan keuntungan berupa deviden. Saat ini investasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat diminati dan telah dipraktikkan di kalangan masyarakat Indonesia. Apalagi dengan adanya situasi Covid-19 saat ini banyak dari kalangan pembisnis maupun mahasiswa yang telah menekuni secara langsung kegiatan investasi (Yogantara, 2021). Investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk yang sering digunakan dalam berinvestasi. Pasar modal adalah tempat untuk memperjual belikan sekuritas, kegiatan jual beli sekuritas ini dilakukan oleh pihak yang memiliki kelebihan dana atau yang sering disebut sebagai investor dengan pihak yang membutuhkan dana yakni

perusahaan (Ida Putra dkk, 2019). Salah satu sekuritas yang sering ditawarkan di unit pasar modal untuk menarik minat calon investor dalam berinvestasi adalah saham. Oleh karena itu, investasi pada pasar modal ini dimanfaatkan oleh investor sebagai sarana dalam memperbaiki taraf hidup di masa depan, seperti halnya investor perorangan (single investor identification) di Indonesia yang tidak pernah mengalami penurunan (Rakhmatulloh dan Asandimitra, 2019).



Gambar 1 Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber : KSEI, 2021

Sesuai data statistik tersebut, jumlah investor pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada Juni 2021, jumlah investor pasar modal mencapai 5,6 juta SID (single investor identification). Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 44,24 persen, dibandingkan akhir 2020 sebanyak 3,88 juta orang. Akan tetapi hal yang berbeda terjadi di provinsi Maluku. Tidak sedikit dari kalangan masyarakat yang masih belum memiliki niat untuk berinvestasi. Hal ini dipertegas oleh pernyataan Ketua STIE Nobel Indonesia, Mashur Razak yang mengatakan bahwa pasar modal masih belum dilirik secara masif oleh masyarakat.

Fenomena tersebut dapat didukung dengan sumber berita yang dilansir oleh Investor.id, bahwasanya Direktur Utama KSEI, Uriep Budhi Prasetyo mengatakan bahwa jika dilihat dari data sebaran wilayah, sebanyak 70,29 persen investor terpusat di provinsi Jawa. Lalu, sebanyak 30 persen sisa lainnya tersebar di provinsi Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTT, serta paling sedikit di provinsi Maluku dan Papua. Yang mana angka investor di provinsi Maluku hanya sebesar 0,96 persen. Sekretaris Daerah Maluku, Kasrul Selang pada media berita Satumaluku.Id juga mengungkapkan bahwa minimnya angka investor pada provinsi Maluku disebabkan karena minat masyarakat dalam kegiatan berinvestasi masih cenderung rendah. Secara keseluruhan, rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi disebabkan karena pola pikir masyarakat yang selalu menganggap bahwa investasi merupakan hal yang sulit dalam menjalankannya. Sehingga masyarakat cenderung

membudidayakan perilaku konsumtif daripada perilaku produktif (Yogantara, 2021). Untuk meminimalisirnya Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri untuk menyediakan Galeri Investasi dengan upaya agar mendekatkan pasar modal secara langsung dengan masyarakat khususnya mahasiswa yang berada di perguruan tinggi tersebut. Universitas Pattimura merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah memiliki Galeri Investasi sejak 21 Juni 2018. Operasional Galeri Investasi ini dijalankan dari hasil kerjasama BEI dan Philip Sekuritas Indonesia.

Dari pernyataan yang telah diuraikan tersebut dapat dipahami bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal yakni behavioral motivation, pengetahuan investasi, modal investasi minimum, dan preferensi risiko. Menurut Kusumawati (2013) dalam Rakhmatulloh dan Asandimitra (2019) behavioral motivation adalah suatu perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan berinvestasi dengan berdasar pada psikologi atau objek yang dipercaya oleh investor, yang mana objek tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang dapat memberikan perubahan perangai seseorang yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam berinvestasi, behavioral motivation dari seorang mahasiswa sebagai investor dapat dilihat dari berbagai objek yakni penilaian terhadap perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, rekomendasi orang terdekat, dan pengalaman investor dalam melihat nilai investasi. Dengan adanya objek-objek tersebut, perilaku mahasiswa dalam minat berinvestasi di pasar modal diharapkan dapat terus mengalami peningkatan.

Dikutip dari Ida Putra dkk (2019) dalam Chaerul (2017) pengetahuan investasi merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi yang harus diketahui oleh calon investor. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan investasi dari mata kuliah pasar modal, seminar-seminar investasi, dan pelatihan pasar modal. Pengetahuan investasi perlu dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya mahasiswa sebagai investor tidak terlibat dalam praktik-praktik investasi yang irasional seperti judi, budaya ikut-ikutan, dan penipuan. Oleh karena itu, calon investor memerlukan pengetahuan yang cukup agar mendapatkan naluri bisnis sehingga bisa menganalisis efek yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Menurut Moko (2008) modal investasi minimum adalah modal awal dalam pembukaan rekening perdana di pasar modal. Dalam penelitian Yogantara (2021) dikatakan bahwa modal investasi merupakan salah satu faktor minimnya minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal, hal ini dikarenakan mengingat kondisi finansial

mahasiswa yang masih dalam tanggungan orang tua. Oleh karena itu, pemerintah mencetuskan program “Yuk Nabung Saham” yang mana dijelaskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka akun rekening saham mengalami penurunan menjadi seratus ribu rupiah. Dengan adanya modal investasi minimum ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan minatnya dalam berinvestasi di pasar modal.

Menurut Yunia dkk (2018) preferensi risiko adalah kecenderungan seseorang dalam memilih suatu produk investasi yang mengandung risiko. Preferensi investor dalam risiko investasi berkaitan dengan penilaian terhadap return dan risiko investasi. Semakin tinggi tingkat risiko yang akan dihadapi investor, maka semakin tinggi pula tingkat return yang akan diperoleh investor. Semakin tinggi return yang diterima investor, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Tingkat return yang tinggi dapat menjadi dorongan bagi investor untuk melakukan investasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar, hal ini dapat memotivasi investor dengan kategori Risk Taker, kemudian ada juga kategori Risk Moderate yang mana investor pada kategori ini hanya berani menanggung risiko yang sebanding dengan return yang diperolehnya, beda halnya pada investor dengan kategori Risk Averse yang cenderung memilih untuk menghindari risiko sehingga mereka lebih mempercayakan dananya pada instrumen investasi dengan risiko yang minim. Namun hal ini akan terlihat berbeda jika seseorang memiliki minat dari dalam diri sendiri untuk berinvestasi. Karena jika seseorang telah memiliki minat, maka ia akan melakukan kegiatan investasi dengan bersungguh-sungguh walaupun dengan standar motivasi yang kecil, pengetahuan yang cukup mengenai investasi, modal yang seminimal mungkin, serta segala bentuk risiko yang akan dihadapi (Yogantara, 2021). Selanjutnya penelitian yang terkait dengan behavioral motivation, pengetahuan investasi, modal investasi minimum, dan preferensi risiko telah dilakukan dan memiliki hasil penelitian yang beragam, sehingga saat ini peneliti mencoba kembali mengkaji dan meneliti variabel yang sama dan diterapkan pada mahasiswa untuk melihat seberapa besar minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang. Teori ini juga menjelaskan bahwa niat berperilaku juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan. Inti dari *Theory of Planned Behavior* adalah minat individu untuk melakukan suatu perilaku (Kinanti & Baridwan, 2013). *Theory of planned behavior* ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional, makhluk yang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan perilaku-perilaku tertentu. Konsep *Theory Of Planned Behavior* menjelaskan suatu perilaku yang dilakukan jika individu memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Semakin kuat keinginannya, maka akan semakin kuat niatnya untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007: 29).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Jumlah Mahasiswa yang menjadi populasi dari penelitian ini sebanyak 3720, dengan rincian jumlah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi Universitas Pattimura angkatan 2018-2021 yang terdaftar di SIAKAD adalah 558, 1430, dan 1732 Mahasiswa. Dalam menghitung ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik rumus Slovin, maka jumlah yang dapat dijadikan responden dalam penelitian ini minimal sebanyak 97 responden. Metode analisis pada penelitian saat ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

X1 = Behavioral Motivation

X2 = Pengetahuan Investasi

X3 = Modal Investasi Minimum

X4 = Preferensi Risiko

β_1 = Koefisien X1

β_2 = Koefisien X2

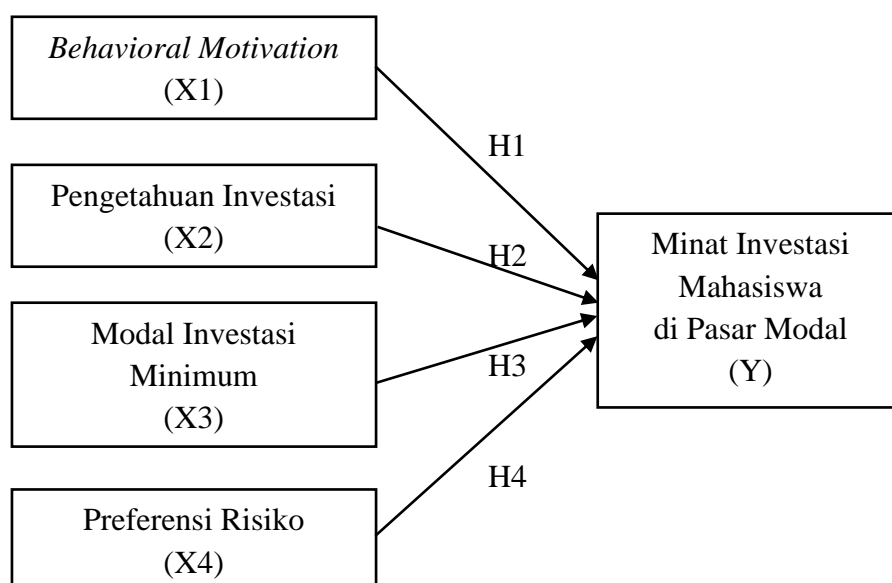
β_3 = Koefisien X3

β_4 = Koefisien X4

e = Error Term

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dari beberapa penelitian terdahulu antara lain : Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal di adopsi dari Alfrita E. E (2019), indikator minat investasi mahasiswa di pasar modal yaitu (1) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi (2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan (3) Mencoba berinvestasi. Berdasarkan klasifikasi Nagy & Obenberger (1994) dalam Kusumawati (2013 : 30-35), behavioral motivation meliputi beberapa indikator yakni : (1) Self image/ firm image coincidence (2) Social relevance (3) Advocate recommendation (4) Personal financial needs. Variabel pengetahuan Investasi instrument diadopsi dari Alfrita E. E (2019) dengan indikator pengetahuan investasi adalah: (1) Pengetahuan dasar penilaian saham (2) Tingkat risiko (3) Tingkat pengembalian. Variabel Modal Investasi Minimum diadopsi dari Sari O. N (2018) indikator modal investasi minimum adalah (1) Penetapan modal awal (2) Estimasi dana untuk hasil investasi. Variabel preferensi risiko Menurut Yunia, dkk (2020), dengan indikator persepsi risiko adalah : (1) Risk Averse (2) Risk Moderate (3) Risk Taker.

Model Penelitian



Sumber : Data diolah, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan program SPSS 26, maka hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.136	2.277		1.377	.171
	Behavioral Motivation	.239	.075	.220	3.184	.002
	Pengetahuan Investasi	.103	.075	.126	1.379	.170
	Modal Investasi Minimum	1.027	.190	.437	5.415	.000
	Preferensi Risiko	.274	.135	.152	2.035	.044
a. Dependent Variable: Minat Investasi Mahasiswa						

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji t pada tabel I, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dasar t tabel yang digunakan adalah sebesar 1,978 dan tingkat signifikansi < 0,05.

a. Pengaruh Variabel Behavioral Motivation (X1) terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Pada tabel hasil uji t di atas, koefisien variabel behavioral motivation memiliki nilai t hitung sebesar 3,184 dan nilai signifikansi sebesar 0,02. Maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung (3,184) > t tabel (1,978) dan nilai signifikansi 0,02 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang dihasilkan yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel behavioral motivation terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel behavioral motivation terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal.

b. Pengaruh Variabel Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Pada tabel hasil uji t di atas, koefisien variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t hitung sebesar 1,379 dan nilai signifikansi sebesar 0,170. Maka dapat diketahui bahwa

nilai t hitung (1,379) < t tabel (1,978) dan nilai signifikansi 0,170 > 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang dihasilkan yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal. Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal.

c. Pengaruh Variabel Modal Investasi Minimum (X3) terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Pada tabel hasil uji t di atas, koefisien variabel modal investasi minimum memiliki nilai t hitung sebesar 5,415 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung (5,415) > t tabel (1,978) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang dihasilkan yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal investasi minimum terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal investasi minimum terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal.

d. Pengaruh Variabel Preferensi Risiko (X4) terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Pada tabel hasil uji t di atas, koefisien variabel preferensi risiko memiliki nilai t hitung sebesar 2,035 dan nilai signifikansi sebesar 0,044. Maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung (2,035) > t tabel (1,978) dan nilai signifikansi 0,044 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang dihasilkan yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel preferensi risiko terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal investasi minimum terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh behavioral motivation, pengetahuan investasi, modal investasi minimum, dan preferensi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Pengujian persyaratan analisis klasik dasar regresi yang telah dilakukan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel-variabel yang terlihat di dalamnya memenuhi kualifikasi persyaratan dan asumsi klasik tersebut. Penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikansi model dan interpretasi model regresi. Hasil pengujian regresi linier berganda terangkum sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.136	2.277		1.377	.171
	Behavioral Motivation	.239	.075	.220	3.184	.002
	Pengetahuan Investasi	.103	.075	.126	1.379	.170
	Modal Investasi Minimum	1.027	.190	.437	5.415	.000
	Preferensi Risiko	.274	.135	.152	2.035	.044
a. Dependent Variable: Minat Investasi Mahasiswa						

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengujian regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 3,136 + 0,239X_1 + 0,103X_2 + 1,027X_3 + 0,274X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Mahasiswa

X1 = Behavioral Motivation

X2 = Pengetahuan Investasi

X3 = Modal Investasi Minimum

X4 = Preferensi Risiko

β_1 = Koefisien X1

β_2 = Koefisien X2

β_3 = Koefisien X3

β_4 = Koefisien X4

Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu akan menguji seberapa besar pengaruh behavioral motivation, pengetahuan investasi, modal investasi minimum, dan preferensi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Namun setelah dilakukan uji hipotesis parsial sebelumnya, didapati bahwa variabel pengetahuan investasi

tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Maka dari itu variabel tersebut tidak akan diinterpretasikan lebih jauh lagi dalam persamaan regresi ini.

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 3,136. Hal ini berarti apabila nilai variabel bebas (behavioral motivation, modal investasi minimum, dan preferensi risiko) sama dengan nol, maka variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal akan tetap sebesar 3,136.
- b. Nilai koefisien regresi variabel behavioral motivation (β_1) sebesar 0,239 yang menunjukkan bahwa apabila variabel behavioral motivation meningkat sebesar 1% maka minat investasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 0,239 (23,9%) dan sebaliknya jika terjadi penurunan variabel behavioral motivation sebesar 1% maka minat investasi mahasiswa juga akan menurun sebesar 0,239 (23,9%).
- c. Nilai koefisien regresi variabel modal investasi minimum (β_1) sebesar 1,027 yang menunjukkan bahwa apabila variabel modal investasi minimum meningkat sebesar 1% maka minat investasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 1,027 (127%) dan sebaliknya jika terjadi penurunan variabel modal investasi minimum sebesar 1% maka minat investasi mahasiswa juga akan menurun sebesar 1,027 (127%).
- d. Nilai koefisien regresi variabel preferensi risiko (β_1) sebesar 0,274 yang menunjukkan bahwa apabila variabel preferensi risiko meningkat sebesar 1% maka minat investasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat sebesar 0,274 (27,4%) dan sebaliknya jika terjadi penurunan variabel modal investasi minimum sebesar 1% maka minat investasi mahasiswa juga akan menurun sebesar 0,274 (27,4%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil penelitian yang telah dilakukan dalam mengetahui pengaruh behavioral motivation, pengetahuan investasi, modal investasi minimum, dan preferensi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal maka pada bagian ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian tersebut yakni sebagai berikut:

Pengaruh Behavioral Motivation terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan hasil bahwa behavioral motivation memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari t hitung $3,184 > t$ tabel $1,978$ dan nilai Sig $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afriani Dwi Rakhmatulloh dan Nadia Asandimitra pada tahun 2019, yakni dimana variabel behavioral motivation berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Adapun indikator-indikator yang mendukung variabel behavioral

motivation ini adalah self/firm image, social relevance, advocate recommendation, dan financial needs.

Sehingga jika dikaitkan dengan hasil penelitian dan indikator penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel behavioral motivation berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa tingkat reputasi suatu perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, rekomendasi dan pendapat dari teman atau keluarga, serta pengalaman yang didasarkan atas kemampuan investor dalam melihat nilai investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari t hitung $1,379 < t \text{ tabel } 1,978$ dan nilai Sig $0,170 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 dalam penelitian ini tidak diterima.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada uji hipotesis bahwasanya variabel pengetahuan investasi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pengetahuan dasar tentang investasi, pengukuran tingkat risiko, dan analisis perhitungan return tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hal ini dikarenakan terdapat sebagian responden penelitian yang memberikan kesan bahwa pelatihan seperti seminar pasar modal tidak perlu dilakukan sebelum melakukan kegiatan investasi di pasar modal, sehingga responden-responden tersebut menganggap bahwa pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi ini tidak wajib dikuasai sebelum berinvestasi di pasar modal. Selain itu, terdapat beberapa responden yang juga mengkhawatirkan tingkat return yang akan didapatkan, dengan demikian hal ini mempengaruhi sikap responden dalam menghadapi risiko, sehingga responden beranggapan bahwa pengukuran tingkat risiko tidak dapat meminimalisir terjadinya kerugian dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini membuat responden tidak ingin mencoba berinvestasi di pasar modal, yang artinya minat investasi mahasiswa di pasar modal mengalami penurunan.

Pengaruh Modal Investasi Minimum terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan hasil bahwa modal investasi minimum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari t hitung $5,415 > t$ tabel $1,978$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komang Khrisna Yogantara pada tahun 2021, yakni dimana variabel modal investasi minimum berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Adapun indikator-indikator yang mendukung variabel modal investasi minimum ini adalah penetapan modal awal, dan estimasi dana untuk hasil investasi. Sehingga jika dikaitkan dengan hasil penelitian dan indikator penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal investasi minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa modal awal dan perkiraan dana atas hasil investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hal ini disebabkan karena responden penelitian merasa bahwa modal minimal dalam pembukaan rekening saham cukup terjangkau bagi kalangan mahasiswa sehingga responden berminat untuk mencoba kegiatan investasi di pasar modal.

Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan hasil bahwa preferensi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari t hitung $2,035 > t$ tabel $1,978$ dan nilai Sig $0,044 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 dalam penelitian ini diterima. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian dan indikator penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel preferensi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kategori investor yang memiliki preferensi rendah terhadap risiko, kategori investor yang netral risiko, dan kategori investor yang memiliki preferensi tinggi terhadap risiko mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini dikarenakan responden penelitian merasa

bahwa preferensi investor dalam risiko investasi berkaitan dengan penilaian terhadap return dan risiko investasi. Responden memahami bahwa dalam melakukan kegiatan investasi tentu harus menyiapkan diri dalam menanggung segala risiko yang akan dihadapi. Responden paham bahwa semakin tinggi tingkat risiko yang akan dihadapi, maka semakin tinggi pula tingkat return yang akan diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Behavioral motivation berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Modal investasi minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan referensi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Saran dari penelitian ini adalah Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek lingkungan lainnya agar hasil penelitian bisa digeneralisasi secara luas dan menambah variabel – variabel lain yang dapat menjawab hipotesis masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrita, Esi Ermi. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes Journal*, 50 (2), 179–211.
- Amhalmad, Iqbal, dan Agus Irianto. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2 (4).
- Ansofino, dkk. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astamoen, Moko. 2008. *Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta
- Atmaja, Darson Widia, dan Sawidji Widiatmodjo. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3 (3).
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Catriana, Elsa. 2020. "Minat Milenial Berinvestasi Naik di Tengah Pandemi, Kok Bisa?", <https://amp.kompas.com/money/read/2020/12/22/183100326/minat-milenial-berinvestasi-naik-di-tengah-pandemi-kok-bisa> , diakses pada 10 September 2021 pukul 15:37.
- Chaniago, Junaidi. 2010. "Tabel R (Koefisien Korelasi Sederhana)", <http://junaidichaniago.wordpress.com> , diakses pada 25 Juni 2022 pukul 15:00.
- Chaniago, Junaidi. 2010. "Titik Persentase atas Distribusi Chi-Square", <http://junaidichaniago.wordpress.com> , diakses pada 25 Juni 2022 pukul 16:00.
- Chaniago, Junaidi. 2010. "Titik Persentase Distribusi T", <http://junaidichaniago.wordpress.com> , diakses pada 25 Juni 2022 pukul 17:00.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozi, Saiful, dan Aris Sunindy. 2015. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama.

- Harahap, Aderina Kusumawati. 2021. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa IIB Darmajaya Bandar Lampung. *Jurnal Gema Ekonomi*, 11(2), 1916–1925.
- Herlina, V. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Herman. 2021. "Jaga Minat Investasi Milenial, Edukasi Harus Dioptimalkan", <https://www.beritasatu.com/amp/ekonomi/754221/jaga-minat-investasi-milenial-edukasi-harus-dioptimalkan> , diakses pada 12 September 2021 pukul 17:05.
- Hidayat, T. 2018. *Value Investing Beat Te Market in Five Minutes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- HumasWidyaMataram. 2021. "Era Pandemi Covid-19 Mahasiswa Harus Berani Berinvestasi", <http://new.widyamataram.ac.id/content/news/era-pandemi-covid-19-mahasiswa-harus-berani-berinvestasi#.YbGYadXMKt> , diakses pada 12 September 2021 pukul 16:30.
- Jagongo, dan Mutswenje. 2014. A Survey of the Factors Influencing Investment Decisions: The Case of Individual Investors at the NSE. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4, 92–102.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Josua, Aldi. 2020. "Soal Rendahnya Minat Investasi di Maluku, Pengamat: Investor Butuh Supporting Factor", Soal Rendahnya Minat Investasi di Maluku, Pengamat: Investor Butuh Supporting Factor – SATU MALUKU diakses pada 5 Juli 2022 pukul 12:00.
- KSEI. (2021). *Statistik Publik Juni 2021*. Diakses pada 9 September 2021 pukul 10:05, dari https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2021.pdf
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan. 2010. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta: Mediakom.
- Kusumawati. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.
- Lopa, Zulfadhli Lutfi A, dan Sri Astuty Ratnasari Manggu. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Preferensi Risiko Masyarakat di Kabupaten Majene terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *NERACA*, 14 (2).
- Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Jakarta: Guepedia.
- Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan, dan M Ridwan. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2 (2).
- Pavlou, P. A. 2003. Consumer Acceptance of Electronic Commerce : Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. 7(3), 69–103.

- Pramesti, G. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pratama, Aditya. 2021. "Minat Masyarakat Investasi Pasar Modal Masih Rendah, Kenapa Ya?", <https://economy.okezone.com/read/2021/03/12/278/2376563/minat-masyarakat-investasi-pasar-modal-masih-rendah-kenapa-ya>, diakses pada 12 September 2021 pukul 17:05.
- Putra, Ida Bagus Putu Pramana, dan Ni Luh Supadmi. 2019. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal, dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27 (2).
- Rakhmatulloh, Afriani Dwi, dan Nadia Asandimitra. 2019. Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioral Motivation terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7 (3).
- Rossiana, Gita. 2021. "Didominasi Millennial, Jumlah Investor Pasar Modal Hingga Juni Capai 5,6 Juta", <https://investor.id/market-and-corporate/didominasi-millennial-jumlah-investor-pasar-modal-hingga-juni-capai-56-juta>, diakses pada 12 September 2021 pukul 17:05.
- Sari, Oktiana Nur. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko, dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Skripsi. Surakarta: IAIN.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sembel, R dan Sembel-Lapian, V. 2007. *Energizing Your Life*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sufren, dan Yonathan Natanael. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarni, Murti, dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tandio, Timothius, dan A. A. G. P. Widanaputra. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16 (3), 2316–2341.
- Utami, Dhiana Nadya. 2021. "Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Meningkatkan, Tapi Belum Ideal", <https://m.bisnis.com/amp/read/20210516/7/1394314/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-meningkat-tapi-belum-ideal>, diakses pada 12 September 2021 pukul 17:05.

- Wahyono, T. 2010. Analisis Regresi dengan Ms. Excel 2007 dan SPSS 17. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wibowo, Ari. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7 (1), 192–201.
- Yani, Kade, I Made Sara, Trisnadewi. 2020. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1 (2).
- Yogantara, Komang Krishna. 2021. Minat Investasi di Pasar Modal dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya. *JAMAS*, 2 (2).
- Yunia, Sheila Putri, Renza Khanifiana, Cita Nur Faizah. 2020. Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. *FINASHA*, 1 (2).